



PROPOSAL PENELITIAN
SKEMA PENDANAAN: PRVI

**Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Shariah Compliance
Terhadap Praktik Audit Syariah
(Studi Empiris pada Auditor Internal Lembaga Keuangan Syariah di Magelang)**

Bidang Prioritas RIP:

RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami

Topik Penelitian:

01.01: Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam

Pengusul :

- | | | |
|-------------------------------|-----------------|-------------------------|
| 1. Farida, S.E., M.Si, Ak. CA | NIDN.0617068501 | Fak. Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Veni Soraya D, S.E., M.Si | NIDN.0605098601 | Fak. Ekonomi dan Bisnis |

Dibiayai LP3M UMMagelang
Tahun Anggaran 2017/2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun 2017

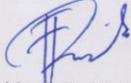
HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Shariah Compliance* Terhadap Praktik Audit Syariah
 - b. Bidang RIP : RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami
 - c. Topic RIP : 01.01: Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam
 2. Ketua pelaksana
 - a. Nama lengkap dan gelar : Farida, M.Si., Ak., C.A.
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : IIIIB/118506082
 - d. Jabatan fungsional : -
 - e. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
 3. Alamat ketua pelaksana : Komplek PTM Gang Perak No 15 Magersari Magelang Selatan
 4. Jumlah anggota pelaksana : 1 orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan : 2 orang
 6. Lokasi penelitian : Kabupaten dan Kota Magelang
 7. Kerjasama dengan institusi lain : -
 8. Lama penelitian : 6 bulan
 9. Biaya yang diperlukan
 - a. LP3M UMM : Rp. 4.000.000
 - b. Sumber lain (sebutkan) : -
- JUMLAH : Rp 4.000.000

Mengetahui/menyetujui
Dekan

(Dra. Marlina Kurnia, M.M)
NIK 916407034

Magelang, 27 Desember 2017
Ketua Pelaksana


(Farida, S.E., M.Si, Ak. CA)
NIDN. 0617068501

Mengesahkan
Ketua LP3M

Dr. Heni Setyowati F.R., S.Kp., M.Kes
NIK 937008062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	Iv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kontribusi Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Sharia Enterprise Theory</i>	5
2.2 Teori Stakeholder	5
2.3 Kompetensi.....	6
2.4 <i>Sharia Compliance</i>	7
2.5 Audit syariah.....	7
2.6 Kerangka Pikir.....	8
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Sampel dan Teknik Penyampelan.....	9
3.3 Data dan Sumber Data.....	9
3.4 Metode Analisis Data.....	9
3.5 Pentahapan Penelitian.....	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	
4.1 Anggaran Biaya.....	11
4.2 Jadwal Penelitian.....	11
REFERENSI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Shariah Compliance* Terhadap Praktik Audit Syariah

Ringkasan

Kepatuhan syariah juga sebagai unsur utama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* yang meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, sehingga tercipta kesinambungan usaha (sustainability) perusahaan dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan. Terciptanya kepatuhan syariah tidak lepas dari kemampuan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, salah satunya kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menggerakkan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan. Audit atas laporan keuangan LKS adalah untuk memberikan keyakinan kepada auditor dalam menyatakan pendapat atau opini bahwa laporan keuangan LKS telah disusun dalam semua hal yang material sesuai dengan aturan dan prinsip syariah, standar akuntansi AAOIFI dan standar akuntansi yang relevan dengan praktik dimana LKS beroperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah pada lembaga keuangan syariah (LKS)

Target khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini: Target khusus: 1) Terdeskripsikannya kompetensi yang dimiliki auditor internal LKS dalam menjalankan audit syariah; 2) Terdeskripsikannya *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah; 3) diterapkan praktik audit syariah sesuai dengan prinsip dan konsep yang ada yaitu tujuan dan prinsip (*objective and principles of auditing*), laporan auditor (*auditor's report*), ketentuan keterlibatan audit (*terms of audit engagement*), lembaga pengawas syariah (*shari'a supervisory board*), tinjauan syariah (*shari'a review*). Dengan demikian, pemerintah akan membuat regulasi/aturan tentang praktik audit syariah dan penekanan pada kepatuhan syariah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga system ekonomi islam akan terus berkembang sesuai kebutuhan pasar dan tetap menjalankan prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarakan kepada auditor internal pada lembaga keuangan syariah di Magelang. Hasil dari penelitian ini akan dipublikasikan di Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Kata kunci: audit syariah, kompetensi auditor dan *shariah compliance*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah mempunyai perbedaan prinsip dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Dimana, perusahaan yang berprinsip syariah harus mengedepankan konsep dan prinsip syariah dalam menjalankan operasional perusahaan. Konsep dan prinsip syariah tentunya berlandaskan Al Quran dan As Sunah, sehingga pencapaian tujuan perusahaan memenuhi kemaslahatan baik bagi perusahaan maupun masyarakat.

Kemaslahatan disini merupakan point utama dalam mencapai tujuan suatu perusahaan sesuai prinsip syariah. Artinya perusahaan harus patuh dan konsisten dengan konsep syariah yang ada. Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas dan kredibilitas syariah (Kooskusumawardani dan Birton, 2016). Kepatuhan syariah juga sebagai unsur utama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* yang meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, sehingga tercipta kesinambungan usaha (sustainability) perusahaan dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG (2006), prinsip transparansi berarti perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Dalam prinsip akuntabilitas, perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pada prinsip responsibilitas perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dan prinsip independensi perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organisasi perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Sedangkan pada prinsip kewajaran dan kesetaraan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Salah satu aspek hukum dalam industri keuangan syariah adalah regulasi tentang kepatuhan syariah (*sharia compliance*). Kepatuhan syariah adalah bagian penting bagi industri keuangan syariah dalam segi pengelolaan (manajemen) maupun operasionalnya. Hal itu didukung dengan mengharuskan keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) bagi setiap institusi keuangan berbasis syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas mengawasi penerapan kontrak atau akad apakah penerapannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam syariah. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan perusahaan yang patuh terhadap konsep dan prinsip tersebut (khususnya konsep dan prinsip syariah), maka diperlukan uji kepatuhan dari perusahaan tersebut yang dilakukan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Auditor internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Agoes, 2004). Sedangkan Auditor eksternal merupakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang memeriksa kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan yang dinyatakan dalam suatu opini dari auditor tersebut.

Terciptanya kepatuhan syariah tidak lepas dari kemampuan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, salah satunya kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menggerakkan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan. Kualitas SDM yang bagus diharapkan akan membawa pengaruh yang baik bagi perusahaan disegala bidang, sehingga kompetensi setiap karyawan akan mempengaruhi kinerja dalam menjalankan pekerjaannya. Seperti halnya kompetensi yang dimiliki auditor internal perusahaan, semakin baik kompetensi yang dimiliki akan menciptakan manajemen perusahaan yang baik terutama dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan baik finansial maupun nonfinansial.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) merupakan lembaga yang mengeluarkan standar audit syariah yang berlaku pada lembaga keuangan syariah. Standar audit Lembaga Keuangan Syariah ASIFI No. 01 (AAOIFI, 2001) menyatakan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan LKS adalah untuk memberikan keyakinan kepada auditor dalam menyatakan pendapat atau opini bahwa laporan keuangan LKS telah disusun dalam

semua hal yang material sesuai dengan aturan dan prinsip syariah, standar akuntansi AAOIFI dan standar akuntansi yang relevan dengan praktik dimana LKS beroperasi.

Guna mendukung pelaksanaan audit secara maksimal, maka manajemen perusahaan, stakeholder dan pihak lainnya harus saling memberikan informasi yang benar guna mendukung pertanggungjawaban masing-masing pihak. Selain itu juga diperlukan pengetahuan dan kompetensi auditor dalam menjalankan tugasnya. Kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada individu (Mulyadi, 2009).

Penelitian mengembangkan penelitian dari Mardian (2015) yang meneliti tentang Tingkat kepatuhan syariah di lembaga syariah dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah belum berjalan secara optimal. Kemudian pada penelitian Kooskusumawardani dan Birton (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan *sharia compliance*. Pada penelitian ini menggabungkan kedua konsep di atas yaitu kompetensi bidang syariah dan tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan praktik audit. Dan yang ketiga adalah penelitian dari Mardiyah dan Mardian (2015) menyatakan bahwa kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi, dan independensi auditor syariah sebagai indikator praktik audit syariah di lembaga keuangan syariah berjalan baik dan sesuai standar. Penelitian ini menggabungkan antara tiga konsep di atas yaitu kompetensi bidang syariah dan tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan praktik audit syariah yang meliputi kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan independensi auditor syariah.

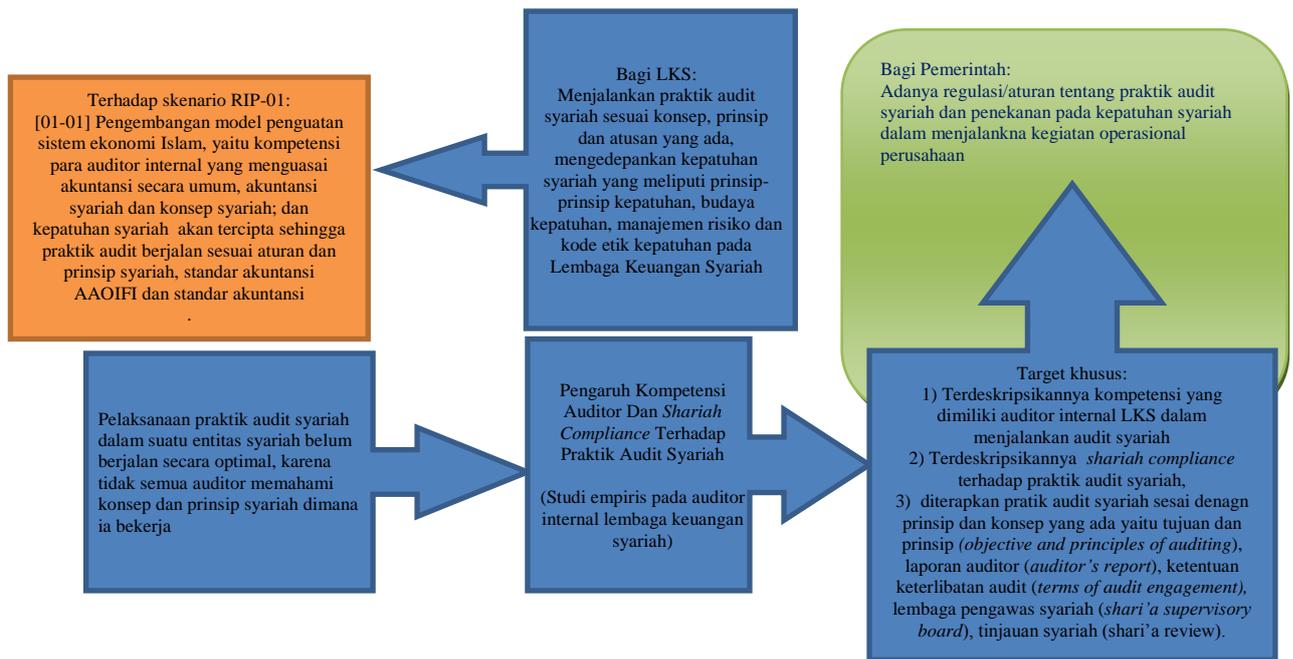
Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti di syaratkan oleh prinsip etika. Kompetensi ini harus dikuasai auditor baik tentang akuntansi secara umum, akuntansi syariah dan konsep syariah yang dijalankan dalam perusahaan. Dan Fungsi kepatuhan syariah akan melihat tentang prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen risiko dan kode etik kepatuhan dalam suatu perusahaan. Fungsi kepatuhan syariah akan melihat tentang prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen risiko dan kode etik kepatuhan dalam suatu perusahaan. Dan praktik audit syariah harus

mencakup kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan independensi auditor syariah.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah pada lembaga keuangan syariah (LKS).

1.3 Kontribusi penelitian



Gambar 1. Kontribusi Penelitian

BAB 2

TIN JAUAN PUSTAKA

2.1 Sharia Enterprise Theory

Shariah enterprise theory merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang *transcendental* dan lebih humanis (Purwitasari dan Chariri, 2011). Artinya teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas.

Menurut Triyuwono (2003), akuntansi syariah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Pada dasarnya akuntansi syari'ah merupakan instrumen akuntabilitas yang digunakan oleh manajemen kepada Tuhan (akuntabilitas vertikal), *stakeholders*, dan alam (akuntabilitas horizontal). Pemikiran ini mempunyai dua implikasi. Pertama, akuntansi syariah harus dibangun sedemikian rupa berdasarkan nilai-nilai etika (dalam hal ini adalah etika syariah) sehingga bentuk akuntansi syariah (dan konsekuensinya informasi akuntansi yang disajikan) menjadi lebih adil, tidak berat sebelah, sebagaimana kita temukan pada akuntansi modern yang memihak kepada para kapitalis (dan kreditor) dan memenangkan nilai-nilai maskulin.

Kedua, praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan manajemen juga harus berdasarkan pada nilai-nilai etika syariah, sehingga, jika dua implikasi ini benar-benar ada, maka akuntabilitas yang dilakukan oleh manajemen adalah akuntabilitas yang suci. Dengan kata lain, manajemen menyajikan “persembahan” yang suci kepada Tuhan, dan sebaliknya Tuhan menerima persembahan suci ini dengan ridho. Inilah sebetulnya bentuk “peribadatan” yang nyata dari manusia kepada Tuhannya (sesuai QS. Az Zariyat ayat 56).

2.2 Teori Stakeholder

Menurut Wheelen dan Hunger (dalam Wibisono, 2007) mendefinisikan *stakeholders* sebagai pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karenanya kelompok-kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Freeman (1984 : 25 dalam Wibisono, 2007)

mendefinisikan stakeholder sebagai berikut : “ *any group or individual Who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives*”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Freeman tersebut dapat dipahami bahwa *stakeholder* merupakan kelompok ataupun individu yang dapat mempengaruhi atau sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan, sehingga secara eksplisit dapat disimpulkan bahwa stakeholder dapat mempengaruhi kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Pendapat lain tentang stakeholder dikemukakan oleh Blair et.al (1991) dalam Wibisono (2007) yaitu :

“ *As group or individuals who have an interest in the actions of an organization and ability to influence it* “.

Pengertian yang dikemukakan oleh Blair et.al dalam Wibisono (2007) tersebut dapat diartikan bahwa stakeholder sebagai sebuah kelompok atau individu yang memiliki kepentingan dan dapat pula mempengaruhi jalannya operasional perusahaan, jika dicermati secara substansial kedua pendapat diatas, memiliki orientasi konsep yang sama yaitu menyangkut masalah kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Teori *Stakeholder* berbeda dengan perspektif teori keagenan (*Agency theory*) yang hanya berorientasi kepada maksimalisasi kepentingan masing-masing pihak (prinsipil dan agen), stakeholder teori secara filosofis menghubungkan faktor-faktor eksternal yang sangat berhubungan erat dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Teori ini menunjukkan bahwa auditor mampu memberikan pengaruh atas hasil auditnya terhadap kelangsungan perusahaan. Artinya, kemampuan yang dimiliki seorang auditor atas tugas yang dijalankannya dan tingkat kepatuhan auditor khususnya berdasar konsep syariah akan mempengaruhi kualitas kerja dan tugas yang sedang dijalankan, sehingga dalam hal ini praktik audit syariah yang dijalankan akan berjalan sesuai tugas dan fungsi audit syariah. Karena auditor syariah harus memiliki kompetensi syariah, kompetensi tentang audit dan transaksi syariah, dengan demikian hasil audit pada perusahaan tertentu juga sesuai dengan konsep syariah.

2.3. Kompetensi

Kompetensi kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik

dasar yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu (Mulyadi, 2013). Kompetensi menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan oleh auditor guna menjamin nilai audit yang dihasilkan. Pada umumnya kompetensi dilihat dalam tiga hal yaitu pengetahuan, pengalaman dan pendidikan. Untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga keuangan syariah tidak bertentangan dengan ketentuan syariah dibutuhkan pengetahuan yang baik di dalam syariah (Kovinna dan Betri, 2013).

2.4. *Sharia Compliance*

Sharia Compliance (kepatuhan syariah) adalah pemenuhan terhadap nilai-nilai syariah di lembaga keuangan syariah yang menjadikan fatwa DSN MUI dan peraturan Bank Indonesia (BI) sebagai alat ukur pemenuhan prinsip syariah, baik dalam produk, transaksi, dan operasional di bank syariah (Kooskusumawardani dan Birton, 2016). Menurut Sukardi (2011), konsep dasar fungsi kepatuhan berfungsi sebagai pelaksana dan pengelola risiko kepatuhan yang berkoordinasi dengan satuan kerja dalam manajemen resiko. Fungsi kepatuhan melakukan tugas pengawasan yang bersifat preventif dan menjadi elemen penting dalam pengelolaan dan operasional bank syariah,7 pasar modal, asuransi syariah, pegadaian syariah serta lembaga keuangan syariah non bank (koperasi jasa keuangan syariah). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dilakukan oleh perbankan Islam telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan Bank Indonesia, Pemerintah, Bapepam-LK, Fatwa MUI, serta penetapan hukum yang telah ditetapkan dalam standar internasional IFSB, AAOIFI, Syariah Supervisory Board (SSB)

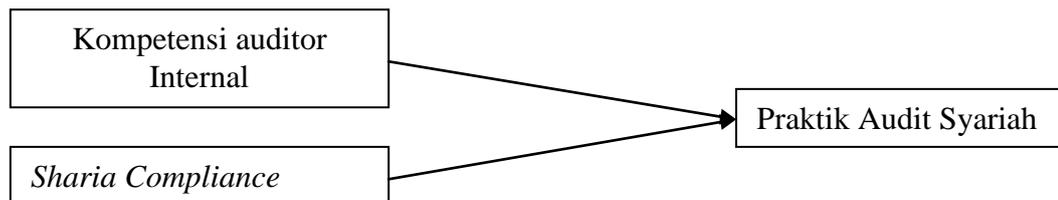
2.5. *Audit Syariah*

Menurut Minarni (2013) audit syariah dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam tidak melanggar syariah atau pengujian kepatuhan syariah secara menyeluruh terhadap aktivitas bank syariah. Tujuan audit syariah adalah untuk memastikan kesesuaian seluruh operasional bank dengan prinsip dan aturan syariah yang digunakan sebagai pedoman bagi manajemen dalam mengoperasikan bank syariah.

Hal-hal yang dilakukan pada audit bank syariah (Antonio, 2001), meliputi

- a. Pengungkapan kewajaran penyajian laporan keuangan dan unsur kepatuhan syariah,
- b. Memeriksa akunting dalam aspek produk, baik sumber dana ataupun pembiayaan,
- c. Pemeriksaan distribusi profit
- d. Pengakuan pendapatan cash basis secara riil
- e. Pengakuan beban secara accrual basis
- f. Dalam hubungan dengan bank koresponden depository, pengakuan pendapatan dengan bagi hasil.
- g. Pemeriksaan atas sumber dan penggunaan zakat
- h. Ada tidaknya transaksi yang mengandung unsur-unsur yang tidak sesuai dengan syariah

2.6. Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data statistik/angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya. Dengan pengukuran statistik, akan menghasilkan penilaian yang lebih objektif terhadap fenomena, indikator, dan variabel penelitian.

3.2 Sampel dan Teknik Penyampelan

Populasi dari penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah (LKS) di Magelang khususnya perbankan dan lembaga keuangan. Jumlah bank di kota magelang sebanyak 43 bank (www.magelangkota.go.id). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu lembaga keuangan syariah di Magelang yang didalam manajemen perusahaan terdapat peran auditor internal. Adapun sampel yang digunakan adalah auditor internal pada bank syariah dan lembaga non bank yang terdapat produk syariah di Magelang.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden.

3.4 Definisi operasional variabel

a. Kompetensi auditor

Kompetensi merupakan tindakan seseorang dengan penuh tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan pekerjaan tertentu. Variabel ini diukur dengan tiga aspek yaitu pengetahuan, pengalaman dan pendidikan (Lastanti, 2005 dalam Kooskusumawardani dan Birton, 2016). Ketiga aspek ini diukur dengan 22 item pernyataan dengan skala likert 1-5 dimulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

b. *Shariah compliance*

Shariah Compliance adalah kepatuhan dari aspek syariah atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang sesuai prinsip dan konsep syariah. *Shariah Compliance* ini diukur berdasarkan pemenuhan terhadap uji kepatuhan syariah. Dan indikator pernyataan *Shariah Compliance ini* Minarni (2013) dan AAOIFI dengan skala likert 1-5 dimulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

c. Praktik audit syariah

Praktik audit syariah merupakan pemeriksaan semua aspek material telah sesuai dengan prinsip syariah, hukum dan prinsip syariah, AAOIFI, dan standar akuntansi nasional. Aspek ini diukur dengan Framework Audit Syariah, Kualifikasi dan Keahlian auditor Syariah pada LKS, Scope (ruang lingkup) Audit Syariah, dan Independensi Auditor (Mardiyah dan Mardian, 2015). Aspek ini menggunakan pernyataan dengan kuesioner skala likert 1-5 yaitu sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat beberapa variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu kompetensi auditor (X1) dan sharia compliance (X2) dan variabel dependen yaitu Praktik audit syariah (Y).

Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \varepsilon$$

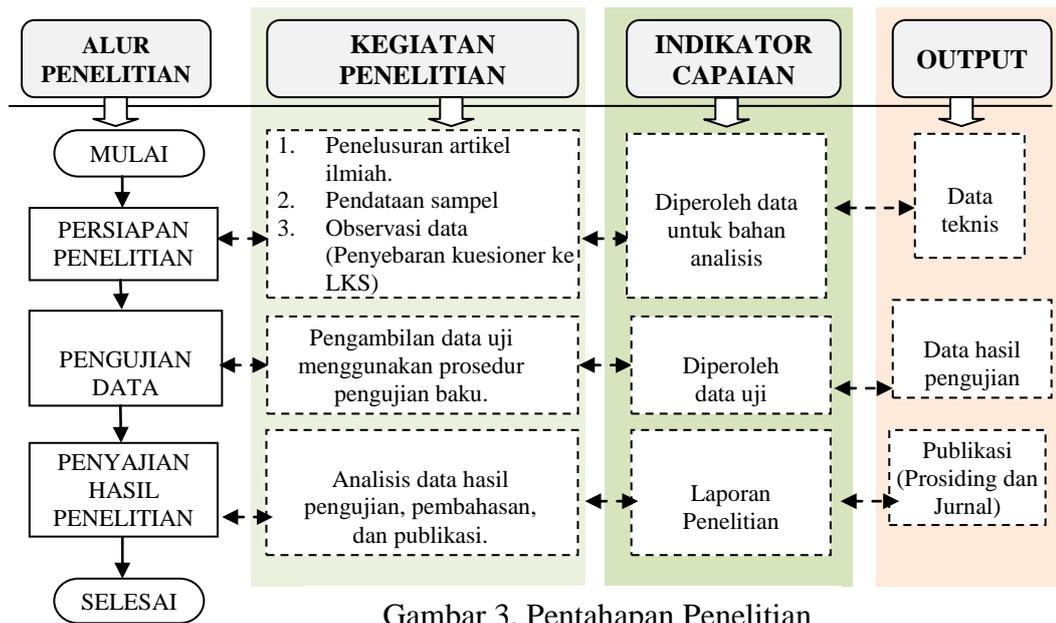
Keterangan:

Y = praktik audit syariah

X1 = kompetensi auditor

X2 = *Sharia Compliance*

3.5 Pentahapan Penelitian



Gambar 3. Pentahapan Penelitian

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Muda yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	1.190.000
2	Peralatan Penunjang	-
3	Bahan habis pakai	1.610.000
4	Perjalanan	1.200.000
5	Lain-lain	
	Jumlah	4.000.000

4.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan 1		Bulan 2		Bulan 3		Bulan 4		Bulan 5		Bulan 6	
1	Pendataan Sampel												
2	Pengumpulan data												
3	Analisis Data												
4	Pembuatan laporan												
5	Seminar hasil & pembuatan artikel												

REFERENSI

- Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institutions (AAIOFI).
2001.
- Antonio, M. Syafii. 2001. Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema
Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Cendekia
- Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG, 2006. Pedoman Good Corporate
Governance.
- Kooskusumawardani, Nadia dan Birton, M. Nur A. 2016. Pengaruh Kompetensi
Dan Independensi Auditor Dalam Pelaksanaan Sharia Compliance Di
Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Simposium Nasional Akuntansi XIX,
Lampung.
- Kovinna, F. dan Betri, 2013, Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja,
Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada
Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)
- Mardian, Sepky. 2015. Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah.
Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 3, No. 1
- Mardiyah, Qonita dan Mardiyah, Sepky. 2015. Praktik Audit Syariah Di Lembaga
Keuangan Syariah Indonesia. AKUNTABILITAS. Vol. VIII, No. 1, April
2015 P-ISSN: 1979-858X, Halaman 01 – 17
- Minarni. 2013. Konsep Pengawasan, Kerangka Audit Syariah, Dan Tata Kelola
Lembaga Keuangan Syariah. La Riba, Jurnal Ekonomi Islam. Volume VII,
NO 1, Juli 2013
- Mulyadi. 2013. Auditing. Salemba Empat
- Purwitasari, Fadilla dan Chariri, Anis. 2011. Analisis Pelaporan Corporate Social
Responsibility Perbankan Syariah dan Perspektif Sharia Enterprise Theory
- Sukardi, Budi. 2011. Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Dan Inovasi Produk
Bank Syariah Di Indonesia. IAIN Surakarta
- Triyuwono, Iwan. 2003. Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan
Keuangan Akuntansi Syariah. *Iqtisad Journal Of Islamic Economics*, Vol.
4 No 1
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social
responsibility: Seri manajemen berkelanjutan. Fasco Publiser
www.magelangkota.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor

No	Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
1	Ketua	15000	6	46	Rp 690.000
2	Anggota 1	12500	5	40	Rp 500.000
SUBTOTAL 1 (Rp)					Rp 1.190.000

2. Peralatan Penunjang

No	Alat	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Alat (Rp)
1					
SUBTOTAL 2 (Rp)					

3. Bahan Habis Pakai

No	Alat	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya(Rp)
1	ATK	a. Kertas	3	Rp 35.000	Rp 105.000
		b. Bolpoint	100	Rp 3.000	Rp 300.000
		c. Flasdisk	2	Rp 100.000	Rp 200.000
		d. Tinta printer	4	Rp 40.000	Rp 160.000
2	Fotocopy dan jilid	a. Fc Kuesioner	100	Rp 2.500	Rp 250.000
		b. Fc. Laporan Kemajuan	4	Rp 50.000	Rp 200.000
		c. Fc. Laporan Akhir	4	Rp 50.000	Rp 200.000
3	Pulsa	a. Pulsa telepon	2	Rp 100.000	Rp 200.000
		SUBTOTAL 3 (Rp)			

4. Perjalanan

No	Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya(Rp)
1	Perjalanan 1	Akomodasi Penyebaran Kuesioner	15	Rp 40.000	Rp 600.000
2	Perjalanan 2	Akomodasi Pengambilan kuesioner	15	Rp 40.000	Rp 600.000
SUBTOTAL 4 (Rp)					Rp 1.200.000

5. Lain-lain

No	Uraian	Justifikasi Penggunaan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya(Rp)
1					
TOTAL ANGGARAN (1+2+3+4+5) =					Rp 4.000.000

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota

BIODATA KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Farida, S.E., M.Si, Ak., CA
2	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	-
4	NIK	:	118506082
5	NIDN	:	0617068501
6	Tempat dan tanggal lahir	:	Temanggung, 17 Juni 1985
7	Email	:	farida_rieda@yahoo.com
8	Nomer telepon/HP	:	085643357645
9	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 2. Etika Bisnis dan Profesi Akuntansi 3. Akuntansi Pengantar 4. Ekonomi Islam

B. Riwayat pendidikan

			S1	S2	Profesi	S3
1	Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Magelang	Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Jenderal Soedirman	-
2	Bidang Ilmu	:	Akuntansi	Akuntansi	Profesi Akuntansi	-
3	Tahun Masuk-	:	2004-2008	2012-2014	2013-2014	-
4	Judul Skripsi/ Thesis	:	Persepsi Manajer terhadap <i>Corporates Social Responsibility</i>	Analisis Kinerja <i>Maqasid</i> Perbankan Syariah Indonesia dan	-	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Rp/Juta)
1	2014	Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Dosen Pemula LP3M UMMagelang	4
2	2014	Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Publik	Dosen Pemula LP3M UMMagelang	3
3	2015	Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kota Magelang	Dosen Pemula Dikti	12
4	2015	Pengaruh Risiko Sistematis, Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham	Mandiri	2
5	2016	<i>The Analysis Of Risk Management On Syariah Banking In Indonesia</i>	Mandiri	2
6	2016	<i>The Analysis Of Maqasid Sharia Bank Performance In Indonesia And Malaysia</i>	Mandiri	4
7	2017	Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah	LP3M UMMagelang	3,75
8	2017	Analisis Motif Konsumen Untuk Terlibat Dalam Komunikasi <i>E-Word Of Mounth</i> Melalui Social Media	DPRM Dikti	20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Rp/Juta)
1	2014	Peningkatan Kemampuan Mahasiswa&Alumni Dalam Pembuatan Laporan Keuangan <i>Excel Accounting</i> Melalui Fungsi	FE UMMagelang	3

		<i>Pivotable</i>		
2	2015	Pelatihan Pengembangan Karir Bagi Alumni <i>Fresh Graduate</i> Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2014/2015	FE UMMagelang	5
3	2016	Iptek Bagi Masyarakat Optimalisasi Kompetensi Dan Kinerja Guru BK	LP3M UMMagelang	3
4	2017	Pku Bagi Mahasiswa Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Excel Accounting Guna Peningkatan Daya Saing Memasuki Dunia Kerja	LP3M UMMagelang	3

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	NAMA JURNAL	VOLUME/NOMOR/TAHUN
1	Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Prociding Seminar Nasional Fakultas Hukum UMMagelang	/ 13082014 / 2014
2	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatan Keterampilan Baru, dan Kesadaran Masyarakat terhadap Kinerja Maqasid	Cakrawala	X / 01 / 2015
3	Evaluasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Prociding URECOL	/ 2508 / 2015
4	Pengaruh Risiko Sistematis, Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Return Saham	Jurnal Bisnis dan Ekonomi	13 / 01 April / 2015
5	<i>The Analysis Of Risk Management On Syariah Banking In Indonesia</i>	Prosiding Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper	2016
6	<i>The Analysis Of Maqasid Sharia Bank Performance In Indonesia</i>	Prosiding ICOBAME	2016

	<i>And Malaysia</i>		
7	The 6 th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang	Universitas Muhammadiyah Magelang	9 September 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

NO	NAMA TEMU ILMIAH/SEMINAR	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	WAKTU DAN TEMPAT
1	Seminar Nasional Korupsi Ditinjau dari Berbagai Prespektif FH UMMgl	Gaya Kepemimpinan, Kualitas SDM, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja	Magelang, 13 Agustus 2014
2	Seminar Nasional dan <i>Call for Paper</i> “Membangun Paradigm Nilai Dalam Dinamika Perkembangan Ilmu Keislaman”	Pengaruh Dimensi Pengembangan Pengetahuan, Peningkatkan	Magelang, 7 Februari 2015
3	The 1st International Conference Of Banking, Accounting, Management And Economics & Call For Paper (The 1st ICOBAME)	<i>The Analysis Of Maqasid Sharia Bank Performance In Indonesia And Malaysia</i>	Magelang, 25-27 Okt 2016
4	The 6 th University Research Colloquium 2017Universitas Muhammadiyah Magelang	Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah	Magelang, 9 September 2017
5	The 6 th University Research Colloquium 2017Universitas Muhammadiyah Magelang	Analisis Motif Konsumen Untuk Terlibat Dalam Komunikasi <i>E-Word Of Mounth</i> Melalui Social Media	Magelang, 9 September 2017

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pendanaan Penelitian Internal LP3M UMMagelang.

Magelang, 15 Desember 2017

Ketua,



(Farida, S.E., M.Si., Ak. CA)

BIODATA ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si
2	Jenis Kelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	-
4	NIK	:	158608137
5	NIDN	:	0605098601
6	Tempat dan tanggal lahir	:	Magelang, 5 September 1986
7	Email	:	venisorayadewi@ummgl.ac.id
8	Nomer telepon/HP	:	085729001167
9	Mata Kuliah yang diampu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi Keperilakuan 2. Praktikum Audit 3. Praktikum Perusahaan Dagang 4. Perencanaan dan Penganggaran 5. Akuntansi Keuangan Lanjutan II 6. Sistem Pengendalian Manajemen 7. Akuntansi Laporan Keuangan Syariah 8. Auditing 9. Perilaku Organisasi

B. Riwayat pendidikan

			D3	S1	S2	S3
1	Nama Perguruan Tinggi	:	AA YKPN Yogyakarta	STIE YKPN Yogyakarta	STIE YKPN Yogyakarta	-
2	Bidang Ilmu	:	Akuntansi	Akuntansi	Akuntansi	-
3	Tahun Masuk-	:	2005-2007	2007-2009	2009-2011	-
4	Judul Skripsi/ Thesis	:	-	-	Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen, Opini Akuntan Publik, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penggantian KAP	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Rp/Juta)
1	2015	Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Opini Akuntan Publik Terhadap Penggantian KAP	Mandiri	2
2	2016	<i>The Analysis of Risk Management on Syariah Banking in Indonesia</i>	Mandiri	2
3	2017	Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah	LP3M UMMagelang	3,75

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	PENDANAAN	
			SUMBER	JUMLAH (Rp/Juta)
1	2015	Pelatihan Pengembangan Karir Bagi Alumni <i>Fresh Graduate</i> Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun Ajaran 2014/2015	FE UMMagelang	5
2	2016	Pendampingan Lomba Ketrampilan Siswa tingkat Kabupaten Magelang tahun 2016	FE UMMagelang	1
3	2016	Pendampingan Pembukuan Sederhana Untuk Ukm “Bayam Bersin” Di Desa Gejagan, Pakis, Kabupaten Magelang	Mandiri	1
4	2017	Manajemen Keuangan Keluarga Muslim dalam Acara Seminar Parenting KB-TKIT Al-Hikmah Secang, Magelang	Mandiri	0,5

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

NO	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	NAMA JURNAL	VOLUME/NOMOR/TAHUN
1	Pengaruh Kepemilikan Saham Manajemen dan Opini Akuntan Publik Terhadap Penggantian KAP	Jurnal Bisnis & Ekonomi	Vol.14/ Nomor.2/Oktober 2015
2	Analisis Penerapan Kinerja Maqasid dan Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia)	Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper	2016
3	The 6 th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang	Universitas Muhammadiyah Magelang	9 September 2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

NO	NAMA TEMU ILMIAH/SEMINAR	JUDUL ARTIKEL ILMIAH	WAKTU DAN TEMPAT
1	Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper	Analisis Penerapan Kinerja Maqasid dan Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia)	Surakarta, 28 Mei 2016
2	<i>The 1st International Conference of Banking, Accounting, Management and Economy</i>	<i>Revisiting Theory of Underpricing at Initial Public Offering in Indonesia</i>	Magelang, 27 Oktober 2016
3	The 6 th University Research Colloquium 2017 Universitas Muhammadiyah Magelang	Analisis Pengaruh Penerapan Kinerja Maqasid terhadap Manajemen Resiko pada Perbankan Syariah	Magelang, 9 September 2017

G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

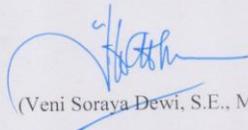
I. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pendanaan Penelitian Internal LP3M UMMagelang.

Magelang, 15 Desember 2017

Anggota,


(Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si.)

Lampiran 3. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana

No	Nama/NIDN	Prodi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Farida, SE, M.Si, Ak. CA/0617068501	FEB UMMagelang	Akuntansi	6	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan. - Mengkoordinasi persiapan instrument, perlengkapan, dan peralatan penunjang - Mengkoordinasi penyusunan laporan akhir dan publikasi - Mengkoordinasi hasil penelitian dalam seminar nasional/prosiding - Bertanggung jawab terhadap hasil laporan penelitian (laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan dana)
2	Veni Soraya D, S.E, M.Si/0605098601	FEB UMMagelang	Akuntansi	5	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan - Membantu ketua terkait persiapan instrument, perlengkapan, dan peralatan penunjang
3	Mahasiswa	FEB UMMagelang	Akuntansi	3	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu tim dalam proses penelitian yaitu, pencarian data, input data dan hal-hal teknis lainnya. - Membantu ketua terkait

					perlengkapan, dan peralatan penunjang
--	--	--	--	--	---------------------------------------

Lampiran 4. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida, S.E., M.Si., Ak. C.A.
NIDN : 0761768501
Pangkat / Golongan : -
Jabatan Fungsional : -

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian kepada masyarakat saya dengan judul: Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Shariah Compliance* Terhadap Praktik Audit Syariah yang diusulkan dalam skema Hibah Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) melalui APBU Universitas Muhammadiyah Magelang untuk tahun anggaran 2017/2018 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain**. Kemudian, saya sanggup menghasilkan luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat berupa:

1. Artikel ilmiah yang akan diserahkan ke Jurnal Analisis Bisnis dan Ekonomi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang sudah diterima ke rekening Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.


Drs. Marissa Kurnia, M.M)
NIK. 911407034

Magelang, 27 Desember 2017

Yang menyatakan,


(Farida, S.E., M.Si., Ak.)
NIK. 118506082

Lampiran 5. Respons Terhadap Komentar Dan Saran Reviewer

Pertanyaan atau saran reviewer	Tanggapan atau perbaikan yang telah dilakukan
Ringkasan: perlu disebutkan luaran penelitian yang dijanjikan secara spesifik sebagaimana dicantumkan di 1.3.	Kami telah memperbaiki ringkasan yaitu melengkapi luaran sesuai dengan kontribusi penelitian yang kami ajukan
Latar belakang: keterkaitan aspek kepatuhan syariah, kompetensi dan praktik audit syariah	Kami telah melengkapi latar belakang terkait hubungan kepatuhan syariah (X1), kompetensi auditor (X2) dan keterkaitan dengan praktik audit syariah (Y).
Tinjauan pustaka: kerangka piker	Penelitian ini tergolong penelitian baru yang menggabungkan tiga konsep kompetensi bidang syariah dan tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan praktik audit syariah yang meliputi kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan independensi auditor syariah.
Metode penelitian : a. populasi, sampel;, b. pengukuran variabel	Kami telah memperbaiki terkait metode penelitian, yaitu <ol style="list-style-type: none"> a. Mencantumkan populasi dan sampel penelitian b. Pengukuran variable telah kami lengkapi